

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 5004/Kpts/SR.120/12/2013
 TANGGAL : 18 Desember 2013

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 19 URI

Asal	Persilangan antara hibrida silang tunggal G193//Mr14 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan (G193/Mr14//Nei9008P)
Golongan	Hibrida silang tiga jalur (Three Way Cross)
Umur	Berumur sedang 50 % keluar pollen \pm 56 hst 50 % keluar rambut + 58 hst Masak fisiologis \pm 102 hst
Batang	Bentuk bulat
Warna batang	Hijau
Tinggi Tanaman	\pm 213 cm
Tinggi tongkol	\pm 108 cm
Daun	Lebar dan semi tegak
Warna daun	Hijau
Keseragaman tanaman	Seragam
Bentuk malai	Kerapatan bulir jarang dengan tipe percabangan yang agak bengkok
Warna sekam (glume)	Hijau dengan antosianin sangat ringan
Warna malai (anther)	Kuning muda dengan semburan jingga (orange)
Warna rambut (silks)	Hijau kekuningan (Green-Yellow)
Tipe biji	Semi mutiara (Semi flint)
Warna biji	Kuning jingga (Yellow Orange)
Jumlah baris biji per tongkol	14 - 16 baris
Penutupan tongkol	Menutup agak ketat
Perakaran	Kuat
Kerebahan	Tahan rebah
Potensi hasil	12,5 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	\pm 9,3 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Bobot 1000 butir	\pm 343 gram
Kandungan karbohidrat	\pm 58,60 %
Kandungan protein	\pm 15,41 %
Kandungan lemak	\pm 11,98 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	Tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghii</i>), dan penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>).
Keterangan	Potensi hasil tinggi, toleran kekeringan, tahan rebah akar dan batang dan dianjurkan ditanam pada musim kemarau di lahan sawah atau lahan kering.
Pemulia	Muhammad Azrai, A. Takdir Makkulawu, R. Neni Iriany, Aviv Andriani, Muzdalifah Isnaini, Roy Effendy, M. Idris dan Sampara.